

## INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA

ENDAH AYU DEWANTI  
ARWINA KARMUDIANDRI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia 11440  
[dewanti.endahayu@gmail.com](mailto:dewanti.endahayu@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, audit committee, company size, leverage, financial distress, profitability and investment opportunity set on the integrity of financial statements in non-financial companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the period from 2019 to 2021. The number of samples in this study were 148 companies with a research period of 3 years, so that the total sample obtained for this study was 444 company data. The method used for research sampling is purposive sampling method. While the analytical method of this study uses multiple linear regression analysis techniques to test hypotheses with IBM SPSS Statistics 25. The results of the study show that institutional ownership, leverage, profitability and investment opportunity set have a positive effect on the integrity of financial statements. Then financial distress has a negative effect on the integrity of financial statements. Meanwhile managerial ownership, audit committee and company size have no effect on the integrity of financial statements*

**Keywords:** *Integrity of financial statements, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, company size, leverage, financial distress, profitability, investment opportunity set*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh delapan variabel independen, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, *financial distress*, profitabilitas dan *investment opportunity set* terhadap variabel dependen integritas laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 148 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total sampel yang didapatkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 444 data perusahaan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*. Sedangkan metode analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis dengan *software IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kemudian *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, financial distress, profitabilitas, investment opportunity set*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, setiap perusahaan dalam semua industri bisnis perlu menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada agar perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karenanya, perusahaan perlu berusaha meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bertahan dalam waktu yang panjang. Kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu akan tercermin pada laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan laporan penyajian terstruktur yang menunjukkan posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif, yaitu *Relevance*, *Reliability* dan *Objective* (Permatasari *et al.* 2019). Laporan keuangan wajib tersaji dengan taraf integritas yang tinggi karena informasi dalam laporan keuangan tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi pengambilan keputusan *stakeholders* (Agustina 2006).

Sebelumnya, banyak kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan untuk memberikan citra baik perusahaan di mata para *stakeholders* (Srikandhi dan Suryandari 2020). Di Indonesia, kasus mengenai lemahnya integritas penyajian laporan keuangan pernah terjadi sebelumnya contohnya kasus PT Bumi Resources Tbk. Pada PT Bumi Resources terjadi manipulasi laporan keuangan karena perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp3,14 Triliun (Fajaryani 2015). Untuk menutupi hal tersebut, PT Bumi Resources melakukan *stock split* dan Badan Pengawas Pasar Modal berpendapat bahwa perusahaan sengaja melakukan hal tersebut supaya mereka tidak perlu melaporkan laporan keuangan perusahaan kepada BAPEPAM (Fajaryani 2015).

Dari penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa integritas laporan keuangan adalah hal yang sangat fundamental, baik bagi perusahaan ataupun untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Dengan adanya laporan keuangan yang berintegritas, maka pengambilan keputusan yang diambil akan mendapatkan

hasil terbaik. Jika perusahaan dapat mengambil keputusan yang terbaik, tentu hal ini dapat memberikan peluang bahwa keputusan perusahaan akan memuaskan banyak pihak serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, serta penjelasan mengenai mekanisme dan sebab akibat mengapa variabel-variabel independen yang diteliti dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, *financial distress*, profitabilitas dan *investment opportunity set* terhadap integritas laporan keuangan dengan mengembangkan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Akram *et al.* (2017).

## Teori Agensi

Teori Agensi ialah sebuah teori yang dikemukakan oleh Jansen & Meckling pada tahun 1976 yang menyebutkan bahwa teori keagenan merupakan korelasi yang mengikat manajer untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan menggunakan dasar pendelegasian dari para investor agar pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang diinginkan oleh para investor (Ario *et al.* 2020). Menurut Saad dan Abdillah (2019), hubungan dalam teori keagenan terbagi menjadi dua macam, yaitu hubungan antara manajer dan pemegang saham (*stakeholders*) dan hubungan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*).

## Integritas Laporan Keuangan

Menurut Amrulloh *et al.* (2016), Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk

kegiatan bisnis perusahaan. Sangat penting untuk perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berintegritas, terutama perusahaan *go public* yang sahamnya diperjualbelikan kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia (Dewi dan Putra 2016).

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional artinya kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak eksternal, seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi dan perusahaan lainnya baik yang berlokasi di dalam negeri maupun di luar negeri (Budiharjo *et al.* 2020). Dalam hal ini, keberadaan kepemilikan institusional akan membantu pengawasan kinerja manajemen karena perusahaan tidak akan memiliki kesempatan memanipulasi laporan keuangan dan dapat menyajikan laporan keuangan yang sesungguhnya (Maulia dan Handojo 2022).

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Santoso dan Andarsari (2022), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan, seperti dewan komisaris dan direksi perusahaan. Kepemilikan manajerial dinilai dapat membantu mengurangi *agency problem* karena dapat mensejajarkan pihak manajemen dan pihak pemegang saham (Febriyanti dan Wahidahwati 2020). Dalam hal ini, pihak manajemen akan memiliki 2 peran sekaligus, yaitu sebagai pengelola perusahaan dan pemegang saham perusahaan (Fathussalmi *et al.* 2019).

### **Komite Audit**

Komite audit didirikan untuk mengawasi laporan keuangan agar disajikan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku (Inawati *et al.* 2021). Pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dinilai akan memberikan opini netral bagi perusahaan (Nurbaiti *et al.* 2021). Menurut Monica dan Wenny (2015), komite audit memiliki peran dapat memberikan laporan yang lebih

transparan, adil dan mengungkapkan seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Selain itu, komite audit akan membantu perusahaan dalam memberikan pandangan lebih mengenai kebijakan akuntansi dan sistem pengendalian internal (Putra *et al.* 2022).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Johan dan Lekok (2006), ukuran perusahaan menggambarkan kemampuan operasional perusahaan yang dapat ditinjau dari total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan reputasi perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai penjualan dan perputaran uang dalam perusahaan (Alverina dan Permanasari 2016). Hal ini akan berdampak langsung pada nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Selanjutnya, semakin besar nilai kapitalisasi pasar, maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh masyarakat (Putra *et al.* 2022). Dengan perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat, maka perusahaan juga akan mendapat tuntutan yang lebih tinggi untuk menyajikan laporan keuangan secara jujur dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Nurbaiti *et al.* 2021).

### **Leverage**

*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban (Ario *et al.* 2020). Mardiyanto (2009:54) dalam Saad dan Abdillah (2019) mengungkapkan bahwa *leverage* dapat diukur untuk 2 hal, yaitu mengukur besarnya utang perusahaan yang dipergunakan untuk kepentingan investasi dan juga kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjangnya. *Leverage* dianggap sebagai alat penting bagi manajer keuangan untuk membuat rencana mengenai laba perusahaan dan juga menentukan alternatif terbaik untuk meningkatkan modal usaha perusahaan agar sejalan dengan pertumbuhan

perusahaan yang diharapkan (Suzan dan Wulan 2022). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi bisa dikatakan sebagai perusahaan yang berisiko karena perusahaan kesulitan dalam membiayai aset perusahaan akibat utang yang dimiliki (Permanasari 2012).

### Financial Distress

Menurut Permatasari *et al.* (2019), *financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan sedang mengalami tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* dapat terjadi apabila posisi *cash flow* perusahaan jatuh di bawah *cash flow* yang diharapkan oleh perusahaan (Junaidi 2016). Saat perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan cenderung menutupi hal ini dengan memanipulasi laporan keuangan dengan alasan perusahaan tidak ingin pihak investor mengetahui bahwa kinerja dan keuangan perusahaan sedang buruk (Halim 2021).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti kas, penjualan, modal dan sebagainya (Handojo 2013). Profitabilitas dapat mengukur tingkat efektivitas perusahaan melalui kegiatan penjualan dan investasi perusahaan (Susanto 2018). Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif handal dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien (Marlinah 2014). Menurut Barus dan Leliani (2013), banyak faktor yang dapat memberikan efek terhadap profitabilitas, diantaranya adalah *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR) dan pertumbuhan penjualan.

### Investment Opportunity Set

*Investment opportunity set* dikatakan sebagai keputusan investasi yang berbentuk kombinasi *assets in place* dan opsi pertumbuhan

di masa depan menggunakan nilai *net present value* (Kallapur dan Trombley 2001). Perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* akan lebih dipandang oleh para investor karena memiliki kemungkinan pengembalian investasi yang besar dan memiliki keunggulan bersaing di masa yang akan datang (Soejono 2010).

### Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal (Fathussalmi *et al.* 2019). Kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusional secara aktif akan mempengaruhi segala tindakan perusahaan (Parinduri *et al.* 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dan Paramitha (2021), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena institusi dapat dengan praktis mengawasi dan mengontrol pihak manajemen, memberi perusahaan kesempatan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan memiliki kemampuan untuk mengurangi keinginan manajemen untuk bertindak demi kepentingan mereka sendiri. Hal ini juga didukung oleh penelitian lainnya, yaitu penelitian dari Parinduri *et al.* (2019), Budiharjo *et al.* (2020), Lestari *et al.* (2019), Savero (2017), Atiningsih dan Suparwati (2018), Sulistyawati *et al.* (2022) dan Verya (2017).

Ha<sub>1</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Menurut Santoso dan Andarsari (2022), Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak internal. Semakin besar persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, maka akan semakin besar pula tanggung jawab pihak manajemen dalam segala tindakan yang mempengaruhi perusahaan (Inawati *et al.* 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Akram *et al.* (2017), Febriyanti dan Wahidahwati (2020), Budiharjo *et al.* (2020), Istiantoro *et al.* (2018), Atiningsih dan Suparwati (2018), Suzan dan Wulan (2022), Sulistyawati *et al.* (2022) dan Verya (2017) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena pihak manajemen akan berusaha menyajikan laporan keuangan perusahaan yang berintegritas tinggi untuk memenuhi keinginan pemegang saham dan juga pihak manajer sendiri yang memiliki saham perusahaan.

Ha<sub>2</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Komite audit mempunyai tanggung jawab dalam pengawasan sistem pengelolaan perusahaan dan dibutuhkan agar dapat menekan masalah yang terjadi dalam kegiatan internal perusahaan (Kusumawardani *et al.* 2021). Menurut penelitian Oktaviana dan Paramitha (2021), Febriyanti dan Wahidahwati (2020), Permatasari *et al.* (2019), Verya (2017), Putra *et al.* (2022), Lestari *et al.* (2019), Istiantoro *et al.* (2018), Savero (2017) dan Susilawati dan Murwaningsari (2021), komite audit memiliki pengaruh dalam integritas laporan keuangan karena komite audit berperan langsung sebagai pihak pengawas terhadap pembuatan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Ha<sub>3</sub>: Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga tingkat pengungkapan informasi perusahaan di masyarakat (Parinduri *et al.* 2019). Dalam penelitian Akram *et al.* (2017), Permatasari *et al.* (2019), Febriyantri (2020), Sulistyawati *et al.* (2022), Suzan dan Wulan (2022) dan Verya (2017), ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Alasannya karena semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat penyajian laporan keuangan akan semakin transparan.

Ha<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan**

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dipergunakan perusahaan untuk membiayai aset perusahaannya (A'yunin *et al.* 2019). Dengan adanya rasio *leverage*, maka akan terlihat jelas mengenai kondisi utang yang ada pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan Febriyanti dan Wahidahwati (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan, maka perusahaan akan semakin termotivasi untuk memajukan perkembangan perusahaannya agar dapat menghasilkan laba dan mengembalikan dana pinjaman. Selanjutnya perusahaan akan mengungkapkan informasi bisnis perusahaan dalam laporan keuangan dengan harapan kepercayaan kreditur akan pengembalian dana dapat terpenuhi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Budiharjo, Supriatiningsih, dan Irawan (2020) dan Suzan dan Wulan (2022).

Ha<sub>5</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan**

*Financial distress* adalah kondisi perusahaan mengalami masalah keuangan dengan menurunnya kinerja perusahaan yang diikuti kebangkrutan (Rizkyansyah dan Laily 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari *et al.* (2019) dan Ario *et al.* (2020), didapatkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap laporan keuangan. Meningkatnya nilai *financial distress* pada

sebuah perusahaan juga akan mempengaruhi tingkat penyajian laporan menjadi lebih tinggi (Permatasari *et al.* 2019).

Ha<sub>6</sub>: *Financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan

Profitabilitas artinya adalah seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menciptakan profit melalui sumber daya yang dimiliki dalam suatu periode (Barus dan Leliani 2013). Pada penelitian yang dilakukan Sari *et al.* (2022) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki dampak terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan semakin besar profit yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode, maka pengungkapan informasi di laporan keuangan akan semakin transparan karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan profit yang tinggi

Ha<sub>7</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

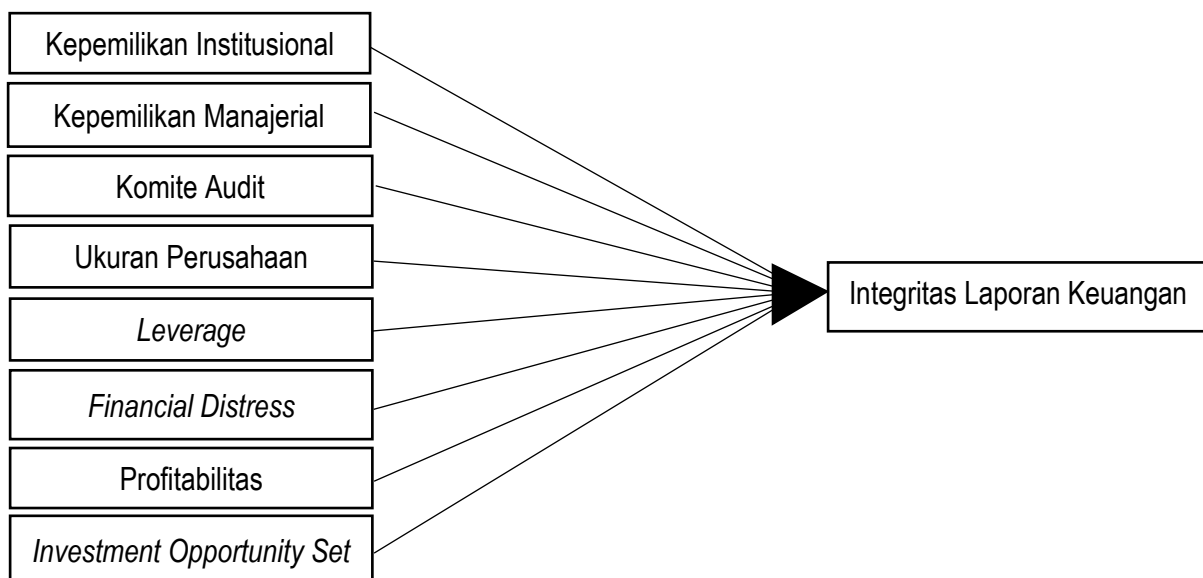
### Investment Opportunity Set terhadap Integritas Laporan Keuangan

Menurut Dachi dan Herawaty (2017), *investment opportunity set* adalah nilai yang dipilih perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang untuk periode yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Febriyanti dan Wahidahwati (2020) dan Pratiwi dan Nofryanti (2021) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Bila perusahaan dapat memaksimalkan kinerja investasinya, maka informasi tersebut akan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutupi (Febriyanti dan Wahidahwati 2020).

Ha<sub>8</sub>: *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### MODEL PENELITIAN

Model untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019

sampai dengan 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Prosedur kriteria sampel penelitian dijabarkan dalam tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
Perusahaan Non-Keuangan yang secara konsisten terdaftar di BEI sejak 2019-2021	582	1746
Perusahaan Non-Keuangan yang tidak menerbitkan <i>audited financial statement</i> dengan akhir tahun buku 31 Desember	(5)	(15)
Perusahaan Non-Keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(79)	(237)
Perusahaan Non-Keuangan yang tidak memiliki informasi kepemilikan saham institusional	(21)	(63)
Perusahaan Non-Keuangan yang tidak memiliki informasi kepemilikan saham manajerial	(313)	(939)
Perusahaan Non-Keuangan yang tidak memiliki informasi mengenai komite audit	(16)	(48)
<b>Total Perusahaan yang dapat dijadikan sampel</b>	<b>148</b>	<b>444</b>

Sumber: Hasil pengumpulan data

**DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL****Integritas Laporan Keuangan**

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Akram *et al.* 2017). Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks konservatisme dengan model Beaver dan Ryan diprosikan dengan *market to book ratio* (Akram *et al.* 2017).

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

$$\text{Nilai buku saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

**Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan lain dan pemerintah, baik dalam maupun luar negeri (Akram *et al.* 2017). Dalam penelitian yang dilakukan Akram *et al.* (2017), rasio pengukuran dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak Institusional}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

**Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen, meliputi direksi dan komisaris (Akram *et al.* 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akram *et al.* (2017), rasio pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak Manajemen}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

**Komite Audit**

Komite audit adalah orang-orang yang diberi tanggung jawab untuk membantu auditor mempertahankan independensinya dari manajemen (Akram *et al.* 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Akram *et al.* 2017), komite audit diukur menggunakan rumus: Komite Audit = Jumlah komite audit perusahaan per tahun

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total asetnya (Akram *et al.* 2017). Ukuran perusahaan dalam penelitian Akram *et al.* (2017) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln \text{ Total aset perusahaan}$$

### Leverage

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Febrilyantri 2020)). Berdasarkan penelitian Febrilyantri (2020), *leverage* akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Assets Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

### Financial Distress

*Financial distress* adalah kondisi perusahaan tidak mampu melunasi pembayaran kewajiban yang membuat perusahaan kesulitan melanjutkan bisnis (Wulandari *et al.* 2021). *Financial distress* diukur dengan model Grover tahun 2001 dengan rumus sebagai berikut:  
 $G = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016ROA + 0,057$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total assets}}$$

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total assets}}$$

### Profitabilitas

Menurut Harun *et al.* (2020), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harun *et al.* (2020), profitabilitas diukur menggunakan rasio *return on asset* dan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

### Investment Opportunity Set

Menurut Pratiwi dan Nofryanti (2021), *investment opportunity set* adalah alat pendanaan yang memudahkan untuk mendapatkan keuntungan kembali di masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Nofryanti (2021), pengukuran *investment opportunity set* dirumuskan sebagai berikut:

$$IOS = \frac{(\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham})}{\text{Total aset}}$$

## HASIL PENELITIAN

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif dan uji t untuk penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation
ILKit	444	0,123	7,936	1,680	1,534
KI	444	0,021	0,978	0,605	0,204
KM	444	0,001	0,683	0,099	0,153
KAUDIT	444	1	7	3,07	0,393
SIZE	444	24,262	33,537	28,666	1,747
DAR	444	0,007	0,945	0,414	0,199
G	444	- 1,314	3,299	0,522	0,620
ROA	444	- 0,380	0,537	0,033	0,091
IOS	444	0,051	6,821	0,964	0,970

Sumber: Hasil Pengolahan Data



Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(constant)	-1,364	0,010	
KI	0,457	0,004	Ha <sub>1</sub> diterima
KM	0,331	0,135	Ha <sub>2</sub> tidak diterima
KAUDIT	-0,041	0,569	Ha <sub>3</sub> tidak diterima
SIZE	0,020	0,274	Ha <sub>4</sub> tidak diterima
DAR	1,994	0,000	Ha <sub>5</sub> diterima
G	-0,137	0,027	Ha <sub>6</sub> diterima
ROA	0,967	0,019	Ha <sub>7</sub> diterima
IOS	1,475	0,000	Ha <sub>8</sub> diterima

Adjusted R Square = 0,844; F value= 299,612; F Sig.= 0,000

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 3, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,000 < \text{sig. } \alpha 0.05$ , yang artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit dan layak digunakan untuk penelitian. Kemudian, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,844. Hal ini mengindikasikan bahwa secara statistik besar variasi variabel dependen integritas laporan keuangan (ILKit) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM), komite audit (KAUDIT), ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DAR), *financial distress* (G), profitabilitas (ROA) dan *investment opportunity set* (IOS) adalah sebesar 84,4%. Sedangkan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Dari hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 3 juga menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai koefisien 0,457 dengan nilai sig.  $0,004 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>1</sub> diterima, yang artinya bahwa kepemilikan institusional (KI) memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan (ILKit). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional, maka

semakin tinggi pula keikutsertaan institusi dalam mengontrol dan mengawasi pihak manajemen agar tidak bertindak demi kepentingan mereka sendiri (Oktaviana dan Paramitha 2021).

Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai koefisien 0,331 dengan nilai sig.  $0,135 \geq \text{sig. } 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>2</sub> tidak diterima.

Variabel komite audit (KAUDIT) memiliki nilai koefisien -0,041 dengan nilai sig.  $0,569 \geq \text{sig. } 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>3</sub> tidak diterima.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien 0,020 dengan nilai sig.  $0,274 \geq \text{sig. } 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>4</sub> tidak diterima.

Variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai koefisien 1,994 dengan nilai sig.  $0,000 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>5</sub> diterima, yang artinya bahwa *leverage* (DAR) memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan, maka perusahaan semakin termotivasi untuk mengembangkan perusahaannya. Laba akan semakin tinggi dan perusahaan dapat mengembalikan dana pinjamannya (Febriyanti dan Wahidahwati 2020).

Variabel *financial distress* (G) memiliki nilai koefisien -0,137 dengan nilai sig.  $0,027 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ha<sub>6</sub> diterima,

yang artinya bahwa *financial distress* (G) memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, terdapat kemungkinan bahwa pihak manajemen akan memilih untuk memanipulasi laporan keuangan karena pihak manajemen akan dinilai memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (Wulandari *et al.* 2021).

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien 0,967 dengan nilai sig.  $0,019 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a7}$  diterima, yang artinya bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Ini didasari oleh semakin besar tingkat keuntungan pengelolaan aktiva perusahaan dalam suatu periode, maka tingkat pengungkapan informasi perusahaan di laporan keuangan akan semakin jelas dan transparan (Sari *et al.* 2022).

Variabel *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai koefisien 1,475 dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a8}$  diterima, yang artinya bahwa *investment opportunity set* (IOS) memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Saat perusahaan dapat memaksimalkan kinerja investasinya, maka perusahaan akan mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan keuangan perusahaan dengan sebenar-

benarnya tanpa ada yang ditutupi (Pratiwi dan Nofryanti 2021).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan adalah variabel *leverage*, profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kemudian, untuk variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah periode penelitian ini masih sangat terbatas dimana hanya menggunakan jangka waktu selama tiga tahun (2019-2021), dan hanya menggunakan delapan variabel independen saja. Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian kedepannya adalah memperpanjang rentang periode menjadi lebih dari tiga tahun serta menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, seperti komisaris independen, dewan direksi, *audit tenure*, kualitas audit, independensi auditor, ukuran kantor akuntan publik, *market pricing accrual*, *foreign ownership*, manajemen laba, *intellectual capital*, *whistleblowing system* dan *corporate social responsibility* (CSR).

**REFERENCES:**

- A'yunin, Q, I G Ketut Agung Ulupui, And M Nindito. 2019. "The Effect Of The Size Of Public Accounting Firm, Leverage, And Corporate Governance On The Integrity Of Financial Statement: A Study On Companies Listed On Indonesian Stock Exchange." *Kne Social Sciences* 3 (11): 820.
- Agustina, Dewi. 2006. "Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Transportasi, Perdagangan Dan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8 (3): 219–46.
- Akram, Prayitno Basuki, And Budiarto. 2017. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 2 (2): 1–11.
- Alverina, Adetya, And Meiryananda Permanasari. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (2): 227–36.
- Amrulloh, Ig.A. Made Asri Dwija Putri, And Dewa Gede Wirama. 2016. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Kap, Audit Tenure Dan Audit Report Lag Pada Integritas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5 (8): 2305–28.
- Ario, Muhammad. W, Yoyoh Guritno, And Satriya Yudhia Wijaya. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress Dan Leverage Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan." *Prosiding Biema (Business Management, Economic And Accounting National Seminar)* 1 (1): 46–59.
- Atiningsih, Suci, And Yohana Kus Suparwati. 2018. "Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 -2016)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)* 9 (2): 110–24.
- Barus, Andreani Caroline, And Leliani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3 (2): 111–21.
- Budiharjo, Roy, Supriatiningsih, And Andri Irawan. 2020. "The Influence Of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Leverage And Firm Sizes On Integrity Of Financial Statements The Influence Of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Leverage And Firm Sizes On Integrity Of Financial Statements." *EasyChair Preprints Journal*, No. 3884.
- Dachi, Barugamuri, And Vinola Herawaty. 2017. "Analisis Pengaruh Corporate Governance , Investment Opportunity Set Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Yang Dimoderasi Oleh." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 4 (2): 95–128.
- Dewi, Ni Kadek Harum Sari, And I Made Pande Dwiana Putra. 2016. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* 15 (3): 2269–96.
- Fajaryani, Atik. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1) 151 (2): 10–17.
- Fathussalmi, Fathussalmi, Yeasy Darmayanti Darmayanti, And Popi Fauziati Fauziati. 2019. "Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2015)." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3 (2): 124–38.
- Febriyantri, Candra. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital , Size Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Tahun 2015-2018" 4 (2).
- Febriyanti, Ninis, And Wahidahwati. 2020. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 9 No.: 1–2020.

- Handojo, Irwanto. 2013. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2 (2): 1–14.
- Harun, Ardianti, Noor Shodiq Askandar, And Junaidi Junaidi. 2020. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)." *E-Jra* 08 (09): 1–13.
- Inawati, Wahdan Arum, Muhamad Muslih, And Kurnia Kurnia. 2021. "Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (1): 121–32.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto, And Herry Ramadhani. 2018. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei." *Akuntabel* 14 (2): 157.
- Johan, And Widyawati Lekok. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei)." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8 (1): 70–91.
- Junaidi, Junaidi. 2016. "Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Kinerja* 20 (1): 42.
- Kallapur, Sanjay, And Mark A. Trombley. 2001. "The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences And Measurement." *Managerial Finance* 27 (3): 3–15.
- Kusuma Indawati Halim. 2021. "The Impact Of Financial Distress, Audit Committee, And Firm Size On The Integrity Of Financial Statements." *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8 (2): 223–33.
- Kusumawardani, Luthfiana, Erna Hernawati, And Ranti Nugraheni. 2021. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Konferensi Riset Nasional* 2 (2): 1586–98.
- Lestari, Putri, Fadjar Widarno, And Bambang Harimurti. 2019. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015)." *Journal Of Electronic Materials* 48 (2): 1243–51.
- Marlinah, Aan. 2014. "Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Dan Faktor Lainnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 16 (2): 103–13.
- Maulia, Riztia, And Irwanto Handojo. 2022. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 24 (1): 193–204.
- Monica, Fitria, And Cherrya Dhia Wenny. 2015. "Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Customer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 15: 274–82.
- Nurbaiti, Annisa, Tri Utami Lestari, And Nabilah Alyani Thayeb. 2021. "Pengaruh Corporate Governance , Financial Distress , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas." *Jurnal Ilmiah Mea* 5 (1): 758–71.
- Oktaviana, Hanny, And Melvie Paramitha. 2021. "The Effect Of Ownership Structure, Audit Committee, Company Size, And Audit Quality On The Integrity Of Financial Statements On Manufacturing Companies Listed On Idx." *Journal La Bisecoman* 02 (04): 15–29.
- Parinduri, Aina Zahra, Risma Koeshartanti Pratiwi, And Oktavina Ika Purwaningtyas. 2019. "Analysis Of Corporate Governance, Leverage And Company Size On The Integrity Of Financial Statements." *Indonesian Management And Accounting Research* 17 (1): 18.
- Permanasari, Meiryanda. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Informasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14 (3): 193–212.

- Permatasari, Intan, Agrianti Komalasari, And Ratna Septiyanti. 2019. "The Effect Of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, And Company Sizes On Integrity Of Financial Statements." *International Journal For Innovation Education And Research* 7 (12): 744–50.
- Pratiwi, Ade Septiani, And Nofryanti. 2021. "Pengaruh Komite Audit, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi* 1 (1): 475–86.
- Putra, Oky Eka, Mentari Dwi Aristi, And Zul Azmi. 2022. "Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Sintama : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen* 2 (1).
- Rizkyansyah, K, And N Laily. 2018. "Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala Financial Distress Dengan Metode Springate, Zmijewski, Dan Grover." *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*
- Saad, Bani, And Aisyah Faraschahya Abdillah. 2019. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15 (1): 70–85.
- Santoso, Septian Dwi, And Pipit Rosita Andarsari. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (1): 690–700.
- Sari, Ni Putu Intan Permata, Luh Komang Merawati, And Daniel Raditya Tandio. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Kharisma* 4 (1): 189–98.
- Savero, Daniel Oscar. 2017. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi* 4 (1): 75–89.
- Soejono, Fransiska. 2010. "Pengaruh Kepemilikan, Keputusan Investasi, Pengalaman Dan Kinerja Finansial." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (1): 29–38.
- Srikandhi, Mutia Femila, And Dhini Suryandari. 2020. "Audit Quality Moderates The Effect Of Independent Commissioners, Audit Committee, And Whistleblowing System On The Integrity Of Financial Statement." *Accounting Analysis Journal* 9 (3): 186–92.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika, Lailatul Asna, And Arief Himmawan Dwi Nugroho. 2022. "Telisik Akar Penentu Integritas Laporan Keuangan." *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4 (1): 27–38.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2018. "Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistematik, Set Peluang Investasi Dan Kebijakan Hutang." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13 (3): 195–210.
- Susilawati, Susi, And Ety Murwaningsari. 2021. "The Effect Of Corporate Governance Mechanism And Submission Quality Of Financial Report On The Financial Report Integrity Moderated With Political Connection." *Journal Of Humanities And Education Development* 3 (6): 53–65.
- Suzan, Leny, And Dewi Wulan. 2022. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 6 (2): 127–40.
- Verya, Endi. 2017. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4 (1): 982–96.
- Voren, Dessy. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Finacc 2* (2): 267–78.

Wulandari, Sri, Husnah Ermaya, And Ayunita Ajeng Mashuri. 2021. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akunida 7* (1): 2442–3033.